

**HUBUNGAN DEFISIENSI VITAMIN D TERHADAP KEJADIAN
ENAMEL DEFECT PADA ANAK *STUNTING***



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat

**Untuk memperoleh gelar sarjana pada
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas**

Oleh :

M. DZAKY SAYYID EFFENDI

No. BP 1911411016

Pembimbing 1 : Prof. Dr. drg. Nila Kasuma, M.Biomed

Pembimbing 2 : drg. Rahmi Khairani Aulia, MS

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2023

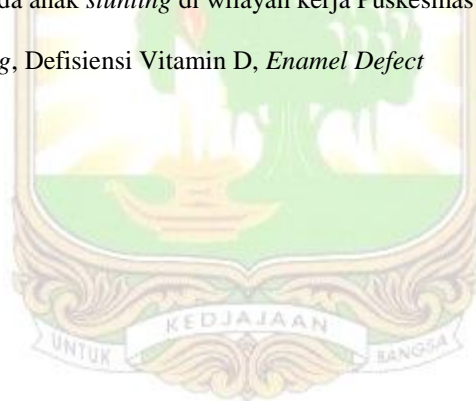
HUBUNGAN DEFISIENSI VITAMIN D TERHADAP KEJADIAN *ENAMEL DEFECT* PADA ANAK *STUNTING*

M. Dzaky Sayyid Effendi

ABSTRAK

Latar Belakang: *Stunting* merupakan kekurangan gizi kronis yang dinilai melalui pengukuran status gizi berdasarkan tinggi badan atau panjang badan (TB/PB). *Stunting* disebabkan oleh dua faktor. Faktor langsung yaitu ibu yang mengalami kekurangan nutrisi, kehamilan preterm, pemberian makanan yang tidak optimal, tidak ASI eksklusif, dan infeksi. Faktor tidak langsung yaitu pendidikan, sosial budaya, serta sanitasi lingkungan. Manifestasi klinis intraoral akibat defisiensi mikronutrien berupa defisiensi vitamin D dapat menyebabkan *enamel defect* **Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan antara defisiensi vitamin D terhadap kejadian *enamel defect* pada anak *stunting*. **Metode:** Metode penelitian yang digunakan adalah analitik observasional dengan desain *cross-sectional*. Sampel dipilih secara *purposive sampling* sebanyak 77 orang yang memenuhi kriteria inklusi yaitu anak usia 7-12 tahun yang mengalami *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Kilangan. **Hasil:** Berdasarkan hasil penelitian didapatkan anak *stunting* yang menderita defisiensi vitamin D dan mengalami *enamel defect* sebanyak 46 anak. Analisis uji statistik *Chi-square* menunjukkan nilai $p = 0,019$ ($p < 0,05$). **Kesimpulan:** Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara defisiensi vitamin D terhadap kejadian *enamel defect* pada anak *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Kilangan.

Kata-kata kunci: *Stunting*, Defisiensi Vitamin D, *Enamel Defect*



THE RELATIONSHIP BETWEEN VITAMIN D DEFICIENCY AND ENAMEL DEFECT INCIDENCE IN STUNTED CHILDREN

M. Dzaky Sayyid Effendi

ABSTRACT

Background: Stunting is a chronic malnutrition condition assessed through nutritional status measurement based on height or length (TB/PB). Stunting is caused by two factors. The direct factors are maternal malnutrition, preterm pregnancy, suboptimal feeding, non-exclusive breastfeeding, and infection. The indirect factors are education, socio-culture, and environmental sanitation. Intraoral clinical manifestations due to micronutrient deficiency, such as vitamin D deficiency, can cause enamel defects. **Objective:** To determine the relationship between vitamin D deficiency and enamel defect incidence in stunted children. **Methods:** This research used an observational analytical method with a cross-sectional design. The sample was selected purposively with 77 participants who met the inclusion criteria, i.e., children aged 7-12 years who experienced stunting in the working area of Lubuk Kilangan Health Center. **Results:** Based on the study results, 46 stunted children suffered from vitamin D deficiency and enamel defects. The Chi-square statistical test analysis showed a p-value of 0.019 ($p < 0.05$). **Conclusion:** Based on this study, it can be concluded that there is a relationship between vitamin D deficiency and enamel defect incidence in stunted children in the working area of Lubuk Kilangan Health Center.

Keywords: Stunting, Vitamin D Deficiency, Enamel Defect

